

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu bentuk investasi jangka panjang dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan yang bertujuan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan pondasi untuk membangun generasi berikutnya dan sebagai perlindungan terhadap lingkungan sosial yang dapat membentuk norma-norma dan dapat menghasilkan nilai-nilai dan perilaku yang baik.¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan “Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Orientasi pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.² Kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas, guru harus mampu menyampaikan ilmu pelajaran dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Diharapkan dengan adanya proses belajar yang berkualitas, maka motivasi

¹ Post, D., & Meng, Y. Does schooling foster environmental values and action Across-national study of priorities and behaviors. *International Journal of Education Development*, (2018) , 10-18

² E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2016)

belajar siswa dalam pembelajar dikurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus meningkat. Kegiatan belajar yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Guru berperan penting dalam hal ini, karena mereka mempunyai tugas mendidik siswa untuk menjadi generasi yang berkualitas di masa yang akan datang.

Kurikulum di Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan. Kurikulum di Indonesia dimulai tahun 1947 dengan nama “Rencana Pelajaran”, kurikulum ini diurai dalam rencana pelajaran terurai, pemberlakuan kurikulum ini sampai dengan tahun 1964, dan pada tahun 1964 ini juga berubah nama menjadi “Rencana Pendidikan Sekolah Dasar dan berlaku sampai dengan tahun 1968, pada tahun yang sama kurikulum berubah nama menjadi Kurikulum Sekolah Dasar dengan masa berlaku sampai dengan 1973. Pada tahun 1973 nama Kurikulum Sekolah Dasar diubah nama baru yaitu Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, kurikulum ini berlaku sampai dengan 1975, karena pada tahun ini namanya kembali Kurikulum Sekolah Dasar dengan rentang penggunaan antara 1975 sampai dengan 1984. Pada tahun 1984 namanyapun berubah yaitu kurikulum 1984, dan berlakunya selama lebih kurang 10 tahun yaitu sampai tahun 1994, karena pada tahun ini lahir pula kurikulum dengan nama kurikulum 1994. Dari tahun 1997 kurikulum ini direvisi sehingga namanyapun diubah menjadi kurikulum revisi 1994 dan diberlakukan sampai dengan 2004. Sejak tahun 2004 dirintis kurikulum baru dengan nama Rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan bertahan lebih kurang 3 sampai dengan 4

tahun, karena pada tahun 2006 lahir pula nama kurikulum baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sejak tahun 2006 sampai dengan 2012 /2013 kurikulum ini diberlakukan, memasuki tahun ajaran 2013/2014 kurikulum 2013 diberlakukan.³

Salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah dari KTSP ialah Kurikulum 2013 (K13), pengembangan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk menghasilkan siswa Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi.⁴ Proses pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanyakan, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta saat proses pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat.⁵ Proses belajar mengajar di Kurikulum 2013 tidak hanya fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru, siswa juga bisa mengamati dengan menggunakan video, alat peraga dan gambar sebagai media pembelajaran, sehingga diharapkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

SMP Negeri 2 Kunjang saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan di SMP Negeri 2 Kunjang pada tahun 2017. Semua kelas sudah menerapkan kurikulum 2013 di SMP ini. Sama halnya

³ Herman Zaini. *Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jurnal Idaroh, Vol. 1, No. 1, 2015), 15 - 31

⁴ A. H. Rosmani . *Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Terhadap Penerapan KTSP dan Kurikulum 2013 di Beberapa Sekolah Favorit Banda Aceh* . (Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 2017), 94-101

⁵ L. Hakim. *Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013*. (Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 2017), 280-292.

dengan mata pelajaran yang lain, mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) juga sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya.

Terkait dengan kurikulum 2013 wakil kepala kurikulum SMP Negeri 2 Kunjang mengatakan “SMP Negeri 2 Kunjang saat ini sudah menerapkan kurikulum 2013, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah kami. Beberapa guru juga sudah melakukan diklat tentang kurikulum 2013. Akan tetapi karena ini adalah kurikulum baru maka metode yang tepat untuk mengajar juga terus kami tingkatkan sampai saat ini”.⁶

Terkait dengan kurikulum 2013 guru Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 2 Kunjang mengatakan “Guru-guru Pendidikan Agama Islam yang di SMP Negeri 2 Kunjang ini sudah mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum 2013, seperti ikut seminar dan workshop pembelajaran berbasis 2013. Walaupun kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di sekolah ini akan tetapi metode ini sangat berbeda dengan kurikulum KTSP, Implementasi kurikulum 2013 pada motivasi belajar siswa yakni harus di tumbuhkan karena dalam kurikulum 2013 siswa dituntut aktif dalam belajar. Hal ini perlu ditekankan karena siswa terbiasa mendengarkan pelajaran dari guru, dan pada kurikulum 2013 bertumpu pada kreatifitas dan keaktifan murid”.⁷

⁶ Wawancara Dengan Ibu Dwi Nusa B, (sebagai wakil kurikulum) pada jam 09.000 hari Selasa 5 Maret 2020.

⁷ Wawancara Dengan Bapak M Fuad Nashir, (sebagai guru PAI) pada jam 09.00 hari Senin tanggal 5 Maret 2020

Dilihat dari permasalahan diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang Tahun Pelajaran 2019/2020*”.

Ada beberapa alasan kenapa peneliti memilih judul tersebut untuk diteliti. Pertama, karena ada beberapa prinsip kurikulum 2013 yang menarik untuk diteliti dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang tahun pelajaran 2019/2020. Kedua, dengan menganalisis implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang tahun pembelajaran 2019/20120, kita dapat mengetahui bagaimana tahap-tahap penerapan kurikulum tersebut kepada peserta didik. Maka dari itu, dengan meneliti implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kita bisa memahami perbedaan-perbedaan komponen kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya yang diterapkan di SMP Negeri 2 Kunjang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang?

2. Bagaimana prinsip-prinsip pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang Tahun Pembelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang.
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip kurikulum 2013 yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 2 Kunjang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena peneliti melakukan obserasi langsung maka hal tersebut mempermudah peneliti untuk mengkaji dan mengambil manfaat dari penelitian ini

2. Bagi Lembaga Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan masukan-masukan positif terhadap penerapan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini juga pernah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai bahan kajian-kajian. Isi dari penelitian tersebut bisa berkaitan dengan tulisan yang terkait dengan topik yang sama dengan penelitian ini. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Mahmud Efendi (Falkutas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan sebuah data yakni dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang dalam melakukan implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penelitian oleh Hasan Asri dan Siti Hamilah (Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam

⁸ Mahmud Efendi, “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A SMP Negeri 1 Dau Kabupaten Malang” (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015)

Menanamkan Akhakhul Karimah Siswa”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya menumbuhkan akhlakul karimah dari peserta didik di sekolah. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan sebuah data yakni dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam upaya penanaman akhlakul karimah siswa SMKN 1 Pemantangsiantar dilakukan dengan: penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berbasis karakter, penerapan pembelajaran dengan pendekatan pembiasaan dan keteladanan, pembinaan, keakraban pada saat pre-test pembelajaran, penanaman akhlakul karimah pada pembentukan kompetensi, dan penanaman akhlak pada saat post-test.

3. Penelitian Mulabiyah (Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia) dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014 di Madrasah”.¹⁰ Penelitian tersebut bertujuan untuk pertama, mengetahui implementasi kurikulum 2013 meliputi aspek

⁹ Hasan Aasri dan Siti Hamilah, “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhakhul Karimah Siswa”, *Jurnal Edu Religia*, Vol. 1 No.4, 2017.

¹⁰ Mulabiyah, “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan KMA Nomor 165 Tahun 2014 di Madrasah”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol 16, No. 2, 2018

perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MI Kota Mataram. Kedua, kendala yang dihadapi guru mata pelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MI Kota Mataram. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan sebuah data yakni dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kurikulum 2013 telah diimplementasikan pada mata pelajaran PAI di MI Kota Mataram, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Adapun kendala pada aspek perencanaan pembelajaran yaitu, pemahaman guru PAI tentang kurikulum 2013 yang masih kurang dan masih banyaknya administrasi yang harus dibuat oleh guru.